

## Biaya Kesehatan Digital

**I**NOVASI digital untuk layanan kesehatan dan pencegahan penyakit, telah berkembang pesat selama dekade terakhir, di hampir semua negara. Namun demikian, penggunaan teknologi digital dan perannya dalam penghematan pembiayaan kesehatan, dan implikasinya terhadap transformasi sistem kesehatan, kurang banyak diketahui. Apa yang menarik?

Teknologi digital meliputi aplikasi telepon seluler, platform web interaksi 2 arah, blockchain, analitik data besar, dan kecerdasan buatan termasuk mesin robotik. Idealnya teknologi digital untuk pembiayaan kesehatan harus berkontribusi pada terjadinya penjaminan layanan kesehatan semesta atau 'Universal Health Coverage' (UHC).

Untuk mencapai kemajuan menuju UHC, teknologi digital harus mendukung pencapaian prinsip pembiayaan kesehatan dan tujuan yang diinginkan, yaitu sebagian besar biaya layanan kesehatan berasal dari sumber keuangan negara atau publik, sehingga dapat mengurangi pengeluaran pribadi warga negara. Selain itu, juga memperluas pendanaan prabayar seperti polis asuransi dan membuat anggaran pembelian obat dan alat kesehatan menjadi lebih strategis.

Namun demikian, teknologi digital dapat menimbulkan risiko pemborosan bagi pembiayaan kesehatan dan bahkan penerapan teknologi digital menghadapi berbagai tantangan, yang dapat merugikan dalam penyerapan pembiayaan kesehatan.

Aplikasi pada telepon seluler idealnya dapat digunakan untuk pembayaran premi asuransi kesehatan, sebagai bagian dari 'mobile wallet services' (mobile money). Mekanisme ini secara substansial mengurangi biaya administrasi oleh individu dan instansi, seperti yang telah dilakukan di Rwanda, Afrika. Contoh lainnya adalah di Kenya berupa 'Mpesa programme' atau 'M-Tiba's



ILUSTRASI JOS

### FX. Wikan Indrarto\*)

partnership' dengan Dana Asuransi Kesehatan Nasional yang melibatkan beberapa ratus ribu anggota, saat membayar premi asuransi kesehatan mereka.



Ada juga aplikasi telepon seluler untuk memungut pajak, termasuk komponen pajak untuk layanan kesehatan, sehingga berkontribusi pada pembayaran pajak yang tepat waktu dan pengurangan biaya operasional staf pajak dan warga seperti di Rwanda. Proyek percontohan untuk pemungutan pajak melalui SMS sedang berlangsung di Zambia. Selain itu, aplikasi telepon seluler digunakan untuk mengingatkan pendaftaran ulang saat akan diperiksa di RS seperti di Ghana.

Apalagi saat teknologi digital dengan melibatkan berbagai kementerian atau sektor yang berbeda, tentu semakin dapat meningkatkan manfaat dalam program jaminan kesehatan. Salah satu titik masuknya adalah data catatan sipil digital, seperti yang awalnya hanya ada di India dengan 'open source system' yang diimplementasikan bertahap secara meluas, ke sejumlah negara lainnya. Sistem informasi manajemen keuangan terintegrasi, dapat membantu meningkatkan kualitas dan kesesuaian data, bahkan dapat juga dalam bentuk visualisasi penggunaan dana melalui aplikasi. Dengan demikian, tentu dapat berkontribusi pada perbaikan manajemen keuangan masyarakat, bahkan peningkatan transparansi, dan akuntabilitas dana.

Berbagai macam aplikasi teknologi digital tampaknya berpotensi bermanfaat bagi pembiayaan kesehatan, berkontribusi untuk mencapai tujuan UHC, dan terutama meningkatkan akses ke layanan kesehatan. Seharusnya teknologi digital tidak hanya mampu meningkatkan akses informasi untuk

warga negara dan pasien, tetapi juga dapat membantu penyedia, pembeli, dan pembuat kebijakan kesehatan, dalam aspek transparansi, akuntabilitas dan kepercayaan. Hal itu juga dapat membantu mengurangi biaya administrasi, sehingga berkontribusi pada efisiensi.

Pemerintah, khususnya kementerian kesehatan, dapat mengambil berbagai tindakan untuk mendapatkan manfaat dan meminimalkan risiko. Sebagai langkah pertama, sebelum penerapan operasional staf pajak dan penggunaan teknologi digital, perlu melihat pengalaman di negara lain. Strategi ini untuk melihat tentang teknis teknologi digital dalam mendukung pembiayaan kesehatan, terkait manfaat dan kendala yang telah dapat diatasi. Juga peran dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam perancangan dan implementasi teknologi digital untuk pembiayaan kesehatan.

Kedua, mencermati peluang, mengantisipasi risiko, dan mengatasi tantangan terkait kapasitas dan keterampilan di bidang teknologi digital untuk pembiayaan kesehatan. Selain itu, juga regulasi untuk menangani masalah dalam aspek hukum dan etis, termasuk keamanan data dan perlindungan data pribadi seseorang.

Ketiga, komunitas global mendukung investasi dalam tata kelola dan penguatan kapasitas pemerintah, dalam memanfaatkan keunggulan teknologi digital untuk pembiayaan kesehatan. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan dialog terbuka agar perbedaan pendapat dapat diatasi, sebagai sebuah proses pembelajaran bersama, tentang teknologi digital yang mendukung pembiayaan kesehatan untuk mencapai UHC.

Aplikasi pedulilindungi dan p-care yang merupakan teknologi digital bidang kesehatan kini telah diterapkan di Indonesia, khususnya dalam layanan vaksinasi dan pemeriksaan laboratorium untuk COVID-19, layak dievaluasi berulang dan disempurnakan secara periodik. Meskipun keduanya mungkin belum terintegrasi dengan sistem pembiayaan layanan kesehatan di Indonesia, tetapi dapat terus dikembangkan dalam mendukung inovasi layanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pencapaian UHC di tanah air.

Sudahkah kita bertindak digital?

\*) **Dokter spesialis anak RS Panti Rapih, Lektor di FK UKDW Yogyakarta**



**RUMAH SAKIT "JIH"**  
EMERGENCY CALL  
0274-4663555

**JiHealth corner**  
Tanya jawab kesehatan

\* Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail [konsultasi@rs-jih.co.id](mailto:konsultasi@rs-jih.co.id) \*

## Vaksinasi Bumil dan Busui

oleh: **dr Marie Caesarini Sp. OG**

**B**ILA sedang hamil sekarang, tetap jalankan protokol kesehatan dengan selalu menerapkan 5M. selalu konsultasikan kondisi kehamilan sesuai jadwal dengan bidan, dokter atau dokter kandungan terdekat.

Jikaitimbul gejala Covid-19 seperti demam, batuk dan sulit bernafas? Segera hubungi fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapatkan pemeriksaan dan tatalaksana.

Sekarang, ibu hamil (bumil) dengan usia kandungan 13 minggu, hingga persalinan sudah bisa ikut vaksin. Di peraturan terbaru, bumil yang akan vaksinasi tidak perlu surat rekomendasi dari dokter kandungan. Vaksinasi terbukti membantu turunkan angka kematian ibu hamil yang meningkat saat pandemic Covid-19. Jika memiliki penyakit penyerta dalam kondisi terkontrol dan tidak ada komplikasi akut, maka vaksin tetap bisa diberikan.

Berdasarkan cara kerja vaksin ini di dalam tubuh, para ahli percaya bahwa vaksin Covid-19, kemungkinan tidak menimbulkan risiko bagi ibu hamil. Namun perlu diketahui bahwa pada saat ini penelitian tentang keamanan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih terbatas (masalah etik).

Vaksin Covid-19 aman untuk ibu menyusui:

1. Virus Covid-19 tidak terdeteksi di dalam ASI ibu yang terkonfirmasi positif.
2. Bayi mempunyai risiko rendah untuk terinfeksi Covid-19
3. Menyusui dan kontak kulit-ke-kulit mengurangi risiko kematian bayi secara signifikan
4. Menyusui memiliki manfaat yang lebih besar dibandingkan potensi risiko penularan Covid-19
5. Ibu menyusui yang positif Covid-19 tetap dapat memberikan ASI dengan

memperhatikan protocol kesehatan, tidak perlu tambahan formula bayi.

Ibu menyusui (busui) aman divaksin Covid-19, karena vaksin Covid-19 yang disuntikkan bukan merupakan virus hidup. Secara biologis dan klinis, tidak menimbulkan risiko bagi bayi dan anak yang menyusui serta bayi dan anak yang menerima ASI perah. Antibody ibu setelah vaksinasi, dialirkan melalui ASI untuk memproteksi bayi.



Busui harus berkonsultasi dengan dokter atau tenaga kesehatan, untuk memastikan kondisi kesehatan pribadi, dan melakukan skrining awal

untuk memastikan suhu tubuh normal dan tekanan darah baik. Busui boleh divaksin bila:

- Suhu tubuh di bawah 37,5 derajat Celcius
- Tidak demam atau batuk selama 7 hari terakhir
- Tidak kontak dengan pengidap Covid-19 dalam waktu 14 hari terakhir
- Tekanan darah di bawah 180/110 mmHg
- Memenuhi syarat sesuai skrining riwayat kesehatan

Sesuai surat edaran Kemenkes RI tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 no HK.02.02/11/368/2021, vaksinasi dapat diberikan kepada busui.

Bagi Busui yang positif Covid-19 tetap memperhatikan panduan yang diberikan. Seperti memakai masker saat menyusui dan merawat bayi, cuci tangan sebelum dan sesudah memegang bayi, membersihkan dan disinfektan permukaan benda yang sering disentuh ibu dan bayi, dan panduan lainnya. Sedang untuk penyimpanan ASI dilemari pendingin 4 - 5 derajat bisa bertahan selama 3 - 4 hari. Atau dengan ice pack dan freezer. Sedang untuk suhu kamar hanya bertahan 3 - 4 jam saja.\*\*\*

# KELUARGA

ORTU BERI CONTOH DISIPLIN DI RUMAH

## Persiapkan Anak Hadapi PTM Terbatas

**RENCANA** pemerintah untuk pertemuan tatap muka (PTM) terbatas, akan diterapkan di beberapa daerah. Menghadapi hal ini orangtua perlu persiapan anak. "Orangtua juga perlu cerdas dalam menyikapi Pembelajaran Jarak Jauh khususnya terkait sistem evaluasi pembelajaran," kata Dirjen PAUDDIKDasmen Kemdikbudristek, Jumeri, di Jakarta, belum lama ini.

Tak kalah penting, orangtua juga perlu di rumah disiplin memberi contoh, agar anak siap menghadapi PTM ini. Namun dia memberikan tips, bagaimana agar anak bisa beradaptasi dalam kenormalan baru di sekolah. Menurutnya memberikan pemahaman kepada anak terkait protokol kesehatan memiliki tantangan tersendiri.

"Pertama orangtua harus tahu dulu nih aturan PTM terbatas di sekolah apa saja, nah kita siapkan dan kita latih anak kita di rumah untuk mengerti," lanjutnya.

Mendampingi anak-anaknya, penelitian menyebutkan tingkat kepercayaan itu meningkat ketika di rumah orangtua mendampingi dan membantu menyiapkan PTM.

Sudah menjadi tradisi orangtua untuk mengasuh anaknya membimbing anak yang menemani anaknya di rumah sekarang anak-anak PAUD dan SD belum lancar membaca, maka orangtua yang harus mendampingi anak-anak, karena anak butuh teman bermain, sekaligus menjadi guru. Oleh karena itu sebaiknya ada perkumpulan orangtua dan guru.

Kepada orangtua secara masif agar orangtua punya kemampuan membimbing menggunakan modul-modul yang disediakan sekolah. "Bekali anak tentang bagaimana cara penerapan protokol kesehatan yang baik sewaktu berada di area publik seperti sekolah. orangtua juga

perlu mulai kembali mendisiplinkan jam tidur dan jam bangun anak yang berubah karena pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)," ujarnya.

### Tercipta Kondisi Sosial

Simulasi PTM untuk membantu anak beradaptasi di lingkungan baru. "Simulasi perlu, karena tantangannya sekarang anak-anak mengalami yang namanya social awkward atau perasaan canggung yang menghampiri. Jadi kalau ketemu temannya merasa aneh," kata psikolog Samanta.

Kondisi social awkward tercipta karena di masa seharusnya anak belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya, justru kesempatan itu terlewat selama hampir dua tahun lamanya karena pandemi mengharuskan anak hanya beraktivitas di dalam rumah.

Maka dari itu orangtua harus aktif menyiapkan simulasi, agar anak bisa kembali aktif dan ceria saat harus berhadapan dengan lingkungan sosial sebayanya.

Selain itu, orangtua juga bisa menghadirkan simulasi lingkungan sosial dengan teman sebayanya.

"Orangtua harus aktif melakukan pendekatan, cari informasi dari guru dan juga orangtua lainnya tentang apa yang sedang dipelajari anak. Dari situ kita bisa menyesuaikan, kita bisa membuat kondisi anak menjadi seimbang lagi. Itu kata kuncinya mengoptimalkan anak secara sosial, sehingga dalam situasi berbeda ia bisa bersikap berbeda," kata Samanta.

Tidak usah khawatir ketika anak mengalami hal tersebut, karena dalam dua tahun terakhir anak tidak memiliki ke-

sempatan untuk bersosialisasi dengan individu sebayanya.

Tidak usah heran juga, ketika banyak anak yang terlalu nyaman di dalam rumah dan merasa canggung untuk bersosialisasi ketika harus berkegiatan di luar rumah terutama saat anggota keluarga atau orang yang dikenalnya di rumah tidak ikut mendampingi.

"Selama dua tahun ini anak tidak mendapatkan kesempatan itu (bersosialisasi dengan sebayanya), mereka tidak mengalami yang namanya rebutan barang, rebutan perhatian guru, atau bahkan berkompetisi nilai ulangan. Itu dia tidak mendapatkannya karena pandemi," katanya.

Selain simulasi, orangtua juga wajib menstimulasi buah hatinya lewat bercerita atau membaca buku terkait dengan cara sosialisasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

orangtua bisa memberikan stimulasi, lewat atau buku cerita yang mengandung nilai persahabatan dan keber-

Dengan adanya stimulasi sejenis, meski anak-anak sudah lama tak berjumpa teman sebayanya, namun kemampuan visualisasi dari cerita yang dimilikinya, membantu anak bisa memupuk rasa keingin-tahuan dan kepercayaan diri, untuk bersosialisasi pada saat PTM dilakukan.

Dengan langkah ini, anak bisa lebih merasa nyaman dan aman, begitu juga orangtua akan lebih tenang.

Jangan lupa bila anak membutuhkan makanan, orangtua menyiapkan bekal yang disukai anak. Sehingga anak tetap sehat dan semangat. (Ati)-



KR- Franz Boedhi Soekarnanto

Memakai masker contoh disiplin saat PTM

LBH APIK

Mengupas  
Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan Yogyakarta  
Alamat: Jl. Diponegoro No. 12 Gunung Sari, Yogyakarta

## Anak Dibawa Suami

### Tanya:

Saya menikah dengan suami 11 tahun silam di KUA, dikaruniai 2 anak. Anak pertama meninggal. Karena kelainan jantung. Anak kedua. Usia 9 tahun kini.

Perkawinan kami mulai goyah pada Desember 2020, kami sering bertengkar. Pada Juli 2021 suami pergi ke Purworejo membawa anak. Saya mendatangi suami dan mengajak anak pulang tapi tidak berhasil. Bisakah saya gugat cerai dan minta hak asuh anak?

Reri, Yogyakarta

### Jawab:

Untuk permohonan gugat cerai bisa diajukan ke Pengadilan Agama, setempat disertai bukti tertulis berupa dokumen yang berkaitan dan juga saksi-saksi yang melihat mendengar menyaksikan langsung atas peristiwa yang dilihat. Untuk

permohonan hak asuh anakpun, bisa diajukan bersamaan dengan permohonan gugat cerai. Dalam pasal 105 Kompilasi Hukum Islam / KHI menyatakan, anak yang belum mumayis (12 tahun) adalah anak ibunya setelah usia 12 tahun anak boleh memilih mau ikut siapa ayah atau ibunya. Dalam hal pengajuan gugat hak asuh anak ini, anda harus bisa menunjukkan memberi keyakinan pada hakim kalau anda bisa menjadi ibu yang baik.

Hakim akan memutuskan, apakah anda berhak mengasuh anak atau tidak.

Kesimpulan yang terbaik bagi kenyamanan, kebahagiaan, kesejahteraan bagi anak.

LBH APIK Yogyakarta, Jalan Damai Jalanan Kaliurang Dusun Jaban RT 01 RW 025 Sinduharjo Ngaglik Sleman, Hp.081794105-624, 081903763537 ☐d

☎

KLINIK PKBI

## Memilih IUD

### Tanya:

Dokter saya mau tanya soal spiral atau IUD (Intrauterine Device). Apakah benar kalau harga spiral mempengaruhi kualitas. Atau banyak type dan harus pilih yang cocok. Ada kenalan yang spiralnya kedaluwarsa lalu pendarahan. Sebenarnya umur spiral berapa lama? Sulisriani.

Sleman

### Jawab:

Perlu dipahami, spiral atau IUD adalah alat kontrasepsi plastik berbentuk huruf T berukuran kecil, yang ditempatkan di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan.

KB spiral/IUD ini memiliki tingkat efektivitas hingga 99 %. Artinya, hanya 1 dari 100 orang yang menggunakan IUD yang hamil. KB

spiral/IUD rata-rata dapat bertahan selama 5-10 tahun untuk mencegah kehamilan, sejak hari pertama pemasangan tanpa harus mengganti alat lagi.

Hal ini tentu menjadi pertimbangan penting. Jika tanda abnormal yang muncul ketika posisi KB spiral berpindah, segera ke dokter untuk dikembalikan posisi semula. Sehingga penting melakukan pengecekan berkala.

Umumnya pengecekan 6 minggu setelah pemasangan, dan selanjutnya tiap bulan selesai menstruasi.

Harga pemasangan IUD relatif lebih mahal dari KB suntik dan pil, namun untuk rentang waktu lama.

Harga ini bervariasi tergantung merk, jenis, dan biaya dokter

Demikian penjelasan kami dan semoga bermanfaat. Salam. ☐d